



WELCOME

Teori, Konsep, dan Perumusan Hipotesis



Teori, Konsep, dan Perumusan Hipotesis



- **Landasan Teori**
 - Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah.
 - Uraikan dengan jelas kajian Pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan.
 - Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk penelitian yang diusulkan.
 - Uraian Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian
 - Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.

Teori, Konsep, dan Perumusan Hipotesis

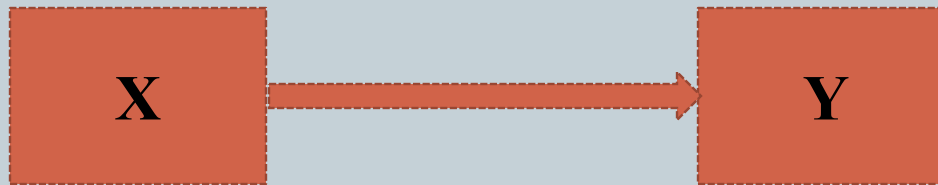


- Landasan Teori
 - **Manfaat landasan teori**
 - ✦ Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang diteliti
 - ✦ Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan yang sudah pernah dilaksanakan
 - ✦ Memperjelas masalah penelitian
 - **Penulisan sumber catatan**
 - ✦ Format dasar
 - Teks (Nama Keluarga Pengarang, Tahun terbitan)
 - Nama pengarang Teks (Tahun Terbitan)

Kerangka Konsep



- Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.
- Paradigma sederhana yang menunjukkan pengaruh dan hubungan antara variabel X dan variabel Y



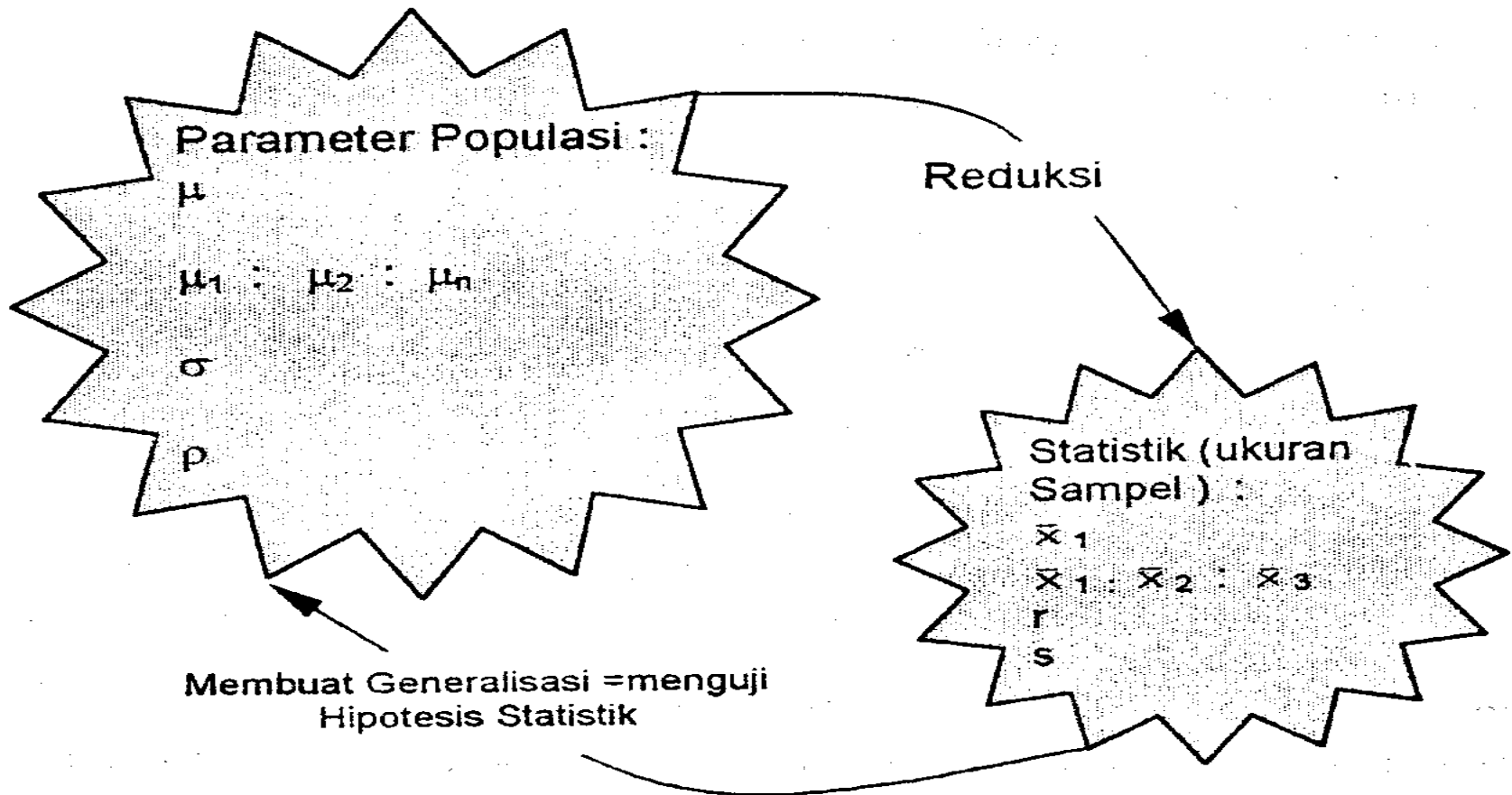
Perumusan Hipotesis

- Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi.
- Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian
- Ukuran-ukuran yang dikenakan pada sampel
 - \bar{x} = rata-rata;
 - s = simpangan baku;
 - s^2 = varians;
 - r = koefisien korelasi

Perumusan Hipotesis

- Ukuran-ukuran yang dikenakan pada populasi
 - μ = rata-rata,
 - σ = simpangan baku,
 - σ^2 = varians
 - ρ = koefisien korelasi
- Dengan kata lain, hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi, melalui data-data sampel.

Hipotesis Statistik



Gambar 4.1 Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik



- Dalam statistik dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan alternatif.
- Statistik
 - Hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel.

Hipotesis Statistik



- ✦ Dengan demikian hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol, karena memang peneliti tidak mengharapkan adanya perbedaan data populasi dengan sampel.
- Hipotesis alternatif adalah lawannya hipotesis nol, yang berbunyi adanya perbedaan antara data populasi dengan data sampel.

Hipotesis Statistik

- Penelitian
 - Hipotesis nol menyatakan "tidak ada",
 - ✦ Tidak adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain,
 - ✦ Tidak adanya perbedaan antara satu variabel atau lebih pada populasi/sampel yang berbeda, dan
 - ✦ Tidak adanya perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan pada satu variabel atau lebih untuk populasi atau sampel yang sama.
 - Hipotesis alternatif menyatakan adanya perbedaan atau hubungan.

Bentuk Rumusan Hipotesis



1. Hipotesis Deskriptif

- Hipotesis deskriptif, adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.
- Sebagai contoh:
 - Seberapa tinggi daya tahan lampu merk X?
 - Seberapa tinggi produktivitas padi di Kabupaten Klaten?
 - Berapa lama daya tahan lampu merk A dan B?
 - Seberapa baik gaya kepemimpinan di lembaga X?

Bentuk Rumusan Hipotesis

- Dari tiga pernyataan tersebut rumusan hipotesisnya:
 - Daya tahan lampu merk X = 800 jam.
 - Produktivitas di Kabupaten Klaten 8 ton/ha.
 - Daya tahan lampu merk A = 450 jam dan merk B = 600 jam.
 - Gaya kepemimpinan di lembaga X telah mencapai 70% dari yang diharapkan.

Statistik untuk Menguji Hipotesis Deskriptif

Jenis data	Teknik statistik yang digunakan
Nominal	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="755 596 1503 682">1. Test Binomial<li data-bbox="755 748 1547 976">2. Chi Kuadrat (1 sampel)
Ordinal	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="755 1022 1277 1108">1. Run test
Interval, ratio	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="755 1182 1649 1268">1. t-test (1 sampel)

Hipotesis Komparatif



- Hipotesis komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.
- Contoh rumusan masalah komparatif
 - Adakah perbedaan daya tahan lampu merk A dan B?
- Hipotesisnya
 - Tidak terdapat perbedaan daya tahan lampu antara lampu merk A dan B.
 - Daya tahan lampu merk B paling kecil sama dengan lampu merk A.
 - Daya tahan lampu merk B paling tinggi sama dengan lampu merk A.

Statistik untuk Menguji Hipotesis Komparatif

Macam Data	Bentuk Komparasi			
	Dua Sampel		Komparatif Sampel	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Interval rasio	T-test* dua sampel	T-test* dua sampel	One way anova* Two way anova*	One way anova* Two way anova*
Nominal	Mc Nemar	Fisher Exact Chi Kuadrat Two sampel	Chi Kuadrat for k sampel Cocharn Q	Chi Kuadrat for k sampel
Ordinal	Sign test Wilcoxon Matched Pairs	Median test Mann-Whitney U test Kolmogrov smirnov Wald-Wolfowitz	Friedman Two Way Anova	Median Extension Kurskal-Walls One Way Anova
* Statistik parametris				
Sumber: Sugiyono, DR., <i>Statistika untuk Penelitian</i> , CV. ALFABETA, Bandung, 2004.				

Hipotesis Hubungan (Asosiatif)

- Hipotesis asosiatif adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Contoh rumusan masalahnya adalah
 - ✦ "Adakah hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Efektifitas Kerja?".
- Rumus dan hipotesis nolnya adalah
 - ✦ Tidak ada hubungan antar gaya kepemimpinan dengan efektifitas kerja.

Statistik untuk Menguji Hipotesis Asosiatif



Macam/Tingkatan Data	Teknik Korelasi yang Digunakan
Nominal	Koefisien kontingensi
Ordinal	<ol style="list-style-type: none">1. Spearman rank Correlation2. Kendall Tau
Interval dan Ratio	<ol style="list-style-type: none">1. Pearson Product moment2. Korelasi ganda3. Korelasi parsial

Sumber: Sugiyono (2004)